

Bab V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Dari analisis dan pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa metode *growth rates* yang terbaik untuk menghitung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara adalah dengan menggunakan model eksponensial.
2. Dapat diketahui bahwa proyeksi harga konstan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016 s/d 2025 selalu mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2016 harga konstan PDRB mencapai Rp.453.450.480.000, tahun 2017 harga konstan PDRB mencapai Rp.476.699.380.000, tahun 2018 harga konstan PDRB mencapai Rp.501.140.280.000, tahun 2019 harga konstan PDRB mencapai Rp.526.834.290.000, tahun 2020 harga konstan PDRB mencapai Rp.553.845.670.000, tahun 2021 harga konstan PDRB mencapai Rp.582.241.940.000, tahun 2022 harga konstan PDRB mencapai Rp.612.094.120.000, tahun 2023 harga konstan PDRB mencapai Rp.643.476.860.000, tahun 2024 harga konstan PDRB mencapai Rp.676.468.620.000, dan tahun 2025 harga konstan PDRB mencapai Rp.711.151.910.000.
3. Dari hasil analisis proyeksi dapat diketahui bahwa sektor lapangan usaha yang berkontribusi terbesar pada PDRB di Sumatera Utara tahun 2016 sampai dengan 2025 adalah sektor lapangan usaha pertanian, kehutan, dan perikanan.
4. Dari hasil analisis proyeksi dapat diketahui bahwa sektor lapangan usaha yang berkontribusi terendah pada PDRB di Sumatera Utara tahun 2016 sampai dengan 2025 adalah sektor lapangan usaha pengadaan air.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Dengan model yang sama dapat digunakan untuk menghitung PDRB di Provinsi lainnya dan di Indonesia pada umumnya. Sehingga dapat melakukan perbandingan terhadap sektor yang menyumbangkan kontribusi tertinggi dalam indikator PDRB.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai proyeksi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bisa menambahkan tahun yang ingin diproyeksi untuk limabelas tahun ataupun duapuluh tahun berikutnya.

